



**Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Mijen,
Kecamatan Mijen, Kota Semarang**

***Socialization For The Development Of Micro, Small And Medium Enterprises In Mijen
Village, Mijen District, Semarang City***

**Nurchayati Nurchayati¹, Agung Wibowo², Parju Parju³, Suroto Suroto⁴,
Muchayatin Muchayatin⁵, Setyobudi Setyobudi⁶, CH Astra Nugraha⁷**

¹⁻⁷ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

Article History:

Received: Mei 12, 2024;

Revised: Juni 19, 2024;

Accepted: Juli 04, 2024;

Published: Juli 08, 2024

Keywords: UMKM,
financial management,
accounting records

Abstract. *One of the economic forces that has been supporting the Indonesian economy and regional economic strength is the presence of micro, small and medium businesses (MSMEs). Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in Indonesia's development and economy. However, MSMEs have limited resources and their small business scale encourages MSME entrepreneurs to look for innovative and creative solutions. This is a profitable opportunity to improve and develop MSMEs that are more innovative and creative. One form that MSME players can take is by implementing simple transaction recording and utilizing digitalization. The aim of this service activity is that MSME entrepreneurs can apply simple accounting in financial management, be ethical in the use of social and digital media, open up insights to market their business online and strengthen themselves as entrepreneurs so that MSMEs grow and develop. This service method involves providing outreach to the Mijen Village community. This activity was carried out with high community enthusiasm and support from Regional Government policies and figures from Mijen Village, Mijen District, Semarang City. This community service activity can increase insight and skills, as well as encourage the community to improve MSMEs.*

Abstrak

Kehadiran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah membantu pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dan ekonomi daerah. UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Tetapi, dengan adanya keterbatasan skala usaha dan sumber daya yang kecil menjadikan pengusaha UMKM untuk lebih inovatif dan kreatif. Hal tersebut merupakan peluang untung meningkatkan dan mengembangkan UMKM yang lebih inovatif dan kreatif. Adapun salah satu bentuk yang dapat dilakukan para pelaku UMKM yaitu dengan cara menerapkan pencatatan transaksi sederhana, dan pemanfaatan digitalisasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu UMKM dapat tumbuh dan berkembang, pengusaha UMKM dapat menggunakan akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangan, beretika dalam menggunakan media sosial dan digital, mendapatkan wawasan untuk memasarkan usahanya melalui internet, dan melakukan penguatan diri sebagai wirausaha. Metode pengabdian ini dengan memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Kelurahan Mijen. Kegiatan tersebut terlaksana dengan antusias masyarakat yang tinggi dan dukungan dari kebijakan Pemerintah Daerah dan tokoh Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah wawasan dan ketrampilan, serta mendorong masyarakat dalam meningkatkan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi

1. PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan perekonomian Indonesia. Lebih dari 64,2 juta unit usaha yang beroperasi di Indonesia, menyumbang 61,9 persen pada PDB, dan menyerap 97 persen tenaga kerja, menunjukkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja (<https://www.ekon.go.id/>). Meskipun UMKM memainkan peran penting, namun UMKM memiliki keterbatasan sumber daya dan skala usaha yang kecil. Ini mendorong pengusaha UMKM untuk mencari solusi kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mengembangkan produk yang tidak ditawarkan oleh pesaing mereka untuk memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif (Suprani, 2017).

Keterbatasan yang dihadapi oleh UMKM antara lain (1) pada bidang manajemen, sebagian besar pengusaha UMKM tidak memiliki manajemen yang baik, tidak dapat melakukan pembukuan keuangan yang teratur, dan masih memiliki karyawan yang lemah, (2) pemasaran membuat pengusaha kecil dan menengah (UMKM) kurang saing jika dibandingkan dengan perusahaan besar karena persaingan yang tidak sehat di antara jenis usaha dan kurangnya informasi pemasaran produk. (Hendrawan, 2000).

Selain menghadapi tantangan dalam manajemen dan pemasaran, UMKM juga menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19, banyak yang mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka karena menurunnya omset penjualan, yang menyebabkan pengusaha tidak memperoleh penghasilan, dan banyak yang gulung tikar karena kebijakan PSBB. (Chaerani *et al.*, 2020). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian nasional, dan pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada mereka, tidak hanya pada produksi dan pendapatan pengusaha UMKM, tetapi juga mengurangi jumlah tenaga kerja (Pakpahan, 2020). Disebabkan tingkat digitalisasi yang rendah, kesulitan mengakses teknologi, dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam bisnis, UMKM kurang tahan dan fleksibel saat menghadapi pandemi COVID-19 (<https://www.oecd.org>).

Pengusaha UMKM yang mampu bertahan harus mampu mengatasi keterbatasan dan menyesuaikan diri dalam perkembangan bisnis yang ada karena UMKM yang mampu bertahan adalah pengusaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Hardilawati, 2020). Pengusaha UMKM harus mengikuti berbagai sosialisasi dan pelatihan tentang manajemen bisnis dalam bidang manajemen, keuangan, produksi, dan pemasaran agar tetap bertahan.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kebanyakan mereka belum melakukan pencatatan transaksi ekonomi yang rapi dan akurat. Setiap tindakan yang terdapat transaksi keuangan Pengusaha kecil dan menengah (UMKM) harus menerapkan pembukuan akuntansi. Pengusaha UMKM dapat mengetahui arus kas dan kondisi keuangan bisnis mereka dengan pembukuan akuntansi, tetapi banyak yang tidak memahami masalah ini. Namun, ada banyak keuntungan yang diperoleh pengusaha UMKM dari penerapan akuntansi, antara lain: sebagai indikator kemajuan bisnis, sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, dan sebagai alat untuk menemukan dan menghentikan penyalahgunaan dana atau korupsi.

Pengusaha UMKM pasti ingin bisnis mereka berkembang agar mereka dapat meningkatkan penjualan dan pangsa pasar. Cara menarik konsumen yaitu dengan melakukan pemasaran. Pemasaran yang baik adalah yang dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah pelanggan. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi adalah pemasaran online melalui media sosial dan internet. Pemasaran online sangat membantu UMKM dan diharapkan penjualan tidak hanya terbatas di satu wilayah saja akan tetapi dapat memasarkan di seluruh Indonesia (Chaerani *et al.*, 2020).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 24 April 2024. Pelatihan sosialisasi pengembangan UMKM ini diselenggarakan atas inisiatif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untag Semarang dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pendidikan akuntansi dasar, etika digital dan media sosial, pemasaran berbasis web, dan penguatan bakat wirausaha.

3. HASIL



Gambar 3.1 Foto Pengabdian Kepada Masyarakat Mijen

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang melakukan sosialisasi pengembangan umkm, hasil luaran yang dicapai sebagai berikut:

- a) Peningkatan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan UMKM tentang pentingnya mencatat transaksi ekonomi secara sederhana.
- b) Peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan pengusaha UMKM dalam menggunakan media sosial dengan cara yang bijaksana
- c) Peningkatan pemahaman, ketrampilan dan pengetahuan akan pentingnya media pemasaran bagi pengusaha UMKM.
- d) Peningkatan pemahaman, ketrampilan dan pengetahuan akan pentingnya penguatan karakteristik wirausaha bagi pengusaha UMKM.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang dapat disimpulkan:

1. Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dengan masyarakat sangat antusias mengikuti sosialisasi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.
2. Dalam pengembangan UMKM yang baik dan berkembang, masyarakat perlu meningkatkan kualitas SDM yaitu dengan salah satunya pemanfaatan digitalisasi. Dengan pemasaran digitalisasi dapat memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi dan berinteraksi kepada konsumen, meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Chaerani, D. et al. (2020) 'Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi Covid-19 menggunakan analisis media sosial dalam Upaya peningkatan pendapatan', *Dharmakarya*, 9(4), p. 275. Available at: <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>.
- Hardilawati (2020) 'Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), pp. 89–98. Available at: <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117>.
- Hendrawan (2000) 'Masalah - Masalah Yang Dihadapi Usaha Kecil'.

Pakpahan, A.K. (2020) 'Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 20(April), pp. 59–64.

Suprani, Y. (2017) 'Pengaruh kreativitas, modal, dan kesetaraan gender terhadap kinerja pengusaha wanita UKM di Palembang', Motivasi, pp. 230–240.